

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rheumatoid Arthritis merupakan Penyakit autoimun yang memiliki kelainan inflamasi peradangan di daerah persendian di tandai adanya nyeri persendian kaku sendi kemerahan bengkak dan panas serta penurunan mobilitas biasanya penyakit ini terjadi pada usia 20-50 th (1,2).

Rheumatoid arthritis juga salah satu penyakit kronis yang menimbulkan nyeri, kekakuan, pembengkakan, dan keterbatasan gerak, *Rheumatoid arthritis* ini jga bisa di rasakan di sendi manapun seperti sendi-sendi tangan dan kaki, *Rheumatoid arthritis* ini juga sangat sering di rasakan di pagi hari setelah bangun tidur dengan frekuensi waktu kurang lebih 2 jam atau bisa dirasakan sepanjang hari, *Rheumatoid arthritis* juga sama persis seperti *osteoarthitis* yaitu kekakuan yang di rasakan setiap pagi (3).

Angka kejadian *Rheumatoid Arthritis* Di dunia terdapat 20%, masyarakat menderita *Rheumatoid Arthritis*. dengan peavelensi 510% masyarakat yang berusia 5-20 tahun dan untuk yang masyarakat berumur 55 tahun itu di dapatkan data 20% pada tahun 2012 (1). Penderita *Rheumatoid Arthritis* di indnesia setiap tahun meningkat, tahun 2011 prevalensi *Rheumatoid Arthritis* dengan jumlah 29,35%, tahun 2012 mencapai angka 39,47%, dan pada tahun 2016 prevalensianya mingkat sampai 45,59% sehingga setiap tahun untuk penyakit *Rheumatoid Arthritis* terus meningkat (4). berdasarkan data laporan puskesmas kecamatan cipayung tahun 2020 didapatkan data untuk penyakit *Rheumatoid Arthritis* 464 jiwa.

Jika *Rheumatoid Arthritis* ini di derita sudah 20 tahun atau lebih maka bisa saja penderita *Rheumatoid Arthritis* akan menyebabkan kecacatan yang permanen Untuk mencegah terjadinya komplikasi *Rheumatoid Arthritis*. Untuk mencegah terjadinya komplikasi maka di butuhkan peran perawat agar dapat di lakukan tindakan secara komprehensif baik secara promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative. Peran yang bisa di lakukan

perawat pada upaya promotif yaitu melakukan penyuluhan kesehatan kepada individu keluarga atau kelompok tentang pengertian penyebab tanda dan gejala dan komplikasi dari *Rheumatoid Arthritis* dan menganjurkan masyarakat untuk menjaga pola hidup sehat seperti berolahraga dan mengkonsumsi makanan yang sehat. Selain peran promotif ada juga peran preventif perawat disini harus mampu mengajak agar masyarakat bisa melakukan pola hidup sehat seperti tidak terlalu banyak duduk dan harus sering berolahraga jalan santai. Untuk peran perawat pada upaya kuratif yaitu dengan memberikan pengobatan, yang terdiri dari pengobatan farmakologi dan non farmakologi, untuk farmakologi masyarakat mengkonsumsi *anti inflamasinonsteroid* atau *kortikosroid* sedangkan untuk non farmakologi masyarakat juga bisa melakukan kompres hangat serai untuk menurunkan rasa nyeri dan ada juga peran rehabilitative yang harus dilakukan perawat ialah membimbing masyarakat yang sedang melakukan rehabilitative. Contohnya menganjurkan kepada penderita *Rheumatoid Arthritis* untuk menurunkan berat badan (5).

Salah satu penanganan yang bisa menurunkan rasa nyeri secara nonfarmalogi bisa menggunakan metode pijat dan kompres hangat serai dengan handuk atau berjemur di bawah sinar matahari, mendekatkan botol ke kedua sendi yang sakit (6).

Serai adalah salah satu tumbuhan yang di gunakan sebagai bumbu dapur agar bisa mengharumkan makanan (5). kompres serai hangat bisa dilakukan secara mandiri di rumah, serai juga mengandung senyawa aktif, 0,7% minyak atsiri dan mempunyai kandungan *enzim siklooksigenase* juga bisa meredakan peradangan dan efek dalam serai juga memiliki rasa pedas dan hangat (3,4). Hasil dari beberapa jurnal responden yang akan di berikan kompres hangat serai mengeluh nyeri sedang dengan nilai (83,3%) dan setelah di berikan kompres hangat serai responden mengeluh nyeri ringan dengan nilai (83,3%) maka nilai tersebut bermakna secara statistic ($p < 0,05$), perbedaan sebelum dan sesudah di berikan kompres hangat serai dengan p-value $(0,000) < (0,05)$ (7,8).

Berdasarkan data-data diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul pengaruh kompres hangat serai terhadap penurunan intensitas nyeri *Rheumatoid Arthritis* di wilayah kelurahan pondok ranggon Jakarta timur.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana pengaruh kompres hangat serai terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien dengan *Rheumatoid Arthritis*?

C. TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui pengaruh kompres hangat serai terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien dengan *Rheumatoid Arthritis*.

D. MANFAAT

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Masyarakat

Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Kompres Hangat Serai Untuk Menurunkan nyeri *Rheumatoid arthritis*.

2. Perkembangan Ilmu Dan Teknologi

Evidace base Kompres Hangat Serai untuk menurunkan nyeri *Rheumatoid arthritis*.

3. Penulis

Mendapatkan pengalaman dapat mempreaktekan hasil penelitian dari pengaruh kompres hangat serai terhadap penurunan intensitas nyeri *Rheumatoid arthritis*.